

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran IPS dapat dijumpai pada setiap jenjang pendidikan karena pelajaran IPS menjadi mata pelajaran yang wajib yang harus diikuti oleh siswa dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Mata pelajaran IPS memiliki peranan penting dalam usaha mengembangkan potensi siswa supaya cepat tanggap terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki pemikiran positif, terhadap segala ketidak seimbangan yang terjadi, dan terampil dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari yang menimpa dirinya maupun masyarakat. Dengan demikian upaya usaha meningkatkan hasil mutu pendidikan supaya mencapai tujuan pendidikan nasional penting untuk meningkatkan hasil belajar disekolah dengan cara meningkatkan pemahaman pada materi ajar khususnya pendidikan IPS.

Pendidikan IPS perlu mendapatkan perhatian khusus. Pada kenyataannya banyak siswa yang mengeluhkan ketidak pahamannya terhadap materi tertentu dalam pembelajaran IPS. Pendidikan IPS merupakan salah satu pondasi dari kemampuan sains dan teknologi. Pemahaman terhadap IPS dari kemampuan bersifat keahlian sampai kepada pemahaman yang bersifat apresiasif akan berhasil mengembangkan kemampuan yang cukup tinggi mengingat pentingnya IPS dalam pengembangan generasi, maka siswa tidak boleh dibiarkan jenuh dalam belajar IPS yang dikarenakan menganggap IPS sebagai pelajaran yang menjenuhkan.

Kemampuan memahami isi bacaan tidak hanya dibutuhkan oleh masyarakat akademis tetapi juga diperlukan oleh berbagai kalangan masyarakat yang ingin memperoleh informasi melalui media tulis. Sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi, kemampuan pemahaman isi bacaan merupakan hal yang cukup penting. Hal ini sejalan

dengan Bormuth (dalam Herliyanto, 2015:1) yang menyatakan bahwa kemampuan pemahaman dipandang sebagai keterampilan untuk memperoleh pengetahuan dan memperluas informasi sebagai hasil dari kegiatan membaca bahasa tulis.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam pemahaman adalah strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*), yang merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran membaca pemahaman khususnya dalam membuat prediksi yang berhubungan erat dengan *prior knowledge*, yaitu siswa membandingkan apa yang diketahui atau diingatnya dengan apa yang mereka pikirkan ketika membaca. Prediksi membentuk hubungan antara pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dan informasi baru yang akan masuk padanya. Strategi KWL memberikan kepada siswa tujuan membaca pemahaman dan memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa dan guru, dapat disimpulkan bahwa dalam belajar IPS siswa masih banyak mengalami kesulitan. Hal ini dapat dilihat ketika siswa diberikan materi kemudian diminta mengerjakan masih membutuhkan waktu yang cukup lama, masih bertanya-tanya kepada temannya dan siswa yang ditanya temannya enggan untuk memberi tahu meskipun dirinya lebih mampu. Hasilnya pun masih kurang memuaskan. Siswa cenderung malas mengerjakan dan kadang menimbulkan kegaduhan sehingga mengganggu temannya yang lain. Sedangkan guru ketika mengajar biasanya menggunakan cara klasik seperti metode ceramah hal tersebut membuat siswa merasa bosan dan apa yang disampaikan guru tidak tersampaikan sepenuhnya terhadap siswa.

Saat siswa belajar IPS di rumah pada umumnya tidak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari orang tuanya. Hal ini dikarenakan orang tua yang selalu disibukan dengan pekerjaannya untuk memberikan nafkah bagi keluarganya. Dan menyerahkan pendidikan anaknya sepenuhnya kepada guru sehingga harapan untuk menjadikan orang tua sebagai guru kedua setelah sekolah belum terwujud. Melihat kenyataan tersebut, maka guru

menjadi bertanggung jawab penuh terhadap kemajuan siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar IPS.

Keadaan seperti ini terjadi pula di SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan belajar seperti kurangnya kemampuan dan memahami materi pada pembelajaran IPS. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk mengatasi dan meningkatkan keberhasilan pembelajaran IPS dengan cara meningkatkan pemahaman konsep pada materi-materi IPS yaitu dengan menggunakan strategi membaca KWL, dimana siswa aktif melakukan pekerjaan besar yang harus dilakukan.

Dengan strategi membaca KWL (*Know, Want, Learned*). Strategi KWL memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat dan sesudah membaca. Strategi ini juga bisa memperkuat kemampuan siswa mengembangkan pertanyaan tentang berbagai topic (dalam Rahim, 2011:41).

Bedasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengadakan penelitian Tindakan kelas pada siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 01 dengan judul

**“Penerapan Strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) Untuk Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang Tahun Pelajaran 2019-2020”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan strategi KWL (*Know-Want-Learned*) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman tentang aktivitas ekonomi pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang Tahun pelajaran 2019-2020?

2. Bagaimana hasil pembelajaran melalui strategi KWL (*Know-Want-Learned*) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman tentang aktivitas ekonomi pada pembelajaran IPS terhadap siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang Tahun pelajaran 2019-2020?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penerapan strategi KWL (*Know-Want-Learned*) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman tentang aktivitas ekonomi pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang Tahun pelajaran 2019-2020.
2. Mengetahui hasil pembelajaran melalui strategi KWL (*Know-Want-Learned*) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman tentang aktivitas ekonomi pada pembelajaran IPS terhadap siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang Tahun pelajaran 2019-2020.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai perbaikan strategi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS dan penggunaan strategi KWL (*Know-Want-Learned*) untuk meningkatkan pemahaman pada siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang Tahun ajaran 2019-2020.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sekolah, siswa atau siswa dan guru :

1. Bagi SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang

Dengan adanya pembelajaran yang baik dengan penggunaan strategi yang efektif, maka dapat mewujudkan siswa yang cerdas, terampil, bersikap baik, dan berprestasi, sehingga mutu Pendidikan dapat meningkat.

2. Bagi Siswa atau Siswa
  - a. Dapat menunjang proses belajar siswa, diantaranya siswa mudah memahami materi yang diberikan serta meningkatkan hasil pembelajaran siswa.
  - b. Meningkatkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran.
  - c. Meningkatkan daya imajinasi siswa dalam pembelajaran.
3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan masukan kepada guru supaya menerapkan strategi pembelajaran selain ceramah dan lebih bervariasi sehingga mampu meningkatkan kualitas belajar mengajar dan dapat meningkatkan pemahaman tentang materi yang diajarkan selanjutnya dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan meningkatkan hasil belajar siswa

## **E. Definisi Istilah**

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan istilah-istilah agar tidak terjadi kesalahpahaman. Adapun batasan istilah -istilah dalam penelitian adalah sebagai berikut.

### 1. Strategi KWL (*Know-Want-Learned*)

Strategi KWL (*Know-Want-Learned*) adalah salah satu strategi membaca yang menekankan pada pentingnya latar belakang pengetahuan pembaca. KWL (*Know-Want-Learned*) juga merupakan suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana akan diberikan pada pelajar dengan tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif pelajar sebelum, saat, dan sesudah membaca. Sehingga dapat membantu mereka memikirkan informasi baru yang diterimanya, dan

juga bisa memperkuat kemampuan mengembangkan pertanyaan tentang berbagai topik (dalam Rahim, 2011:41)

## 2. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri atau tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Kemampuan ditingkat pemahaman meliputi kemampuan mengklasifikasi, menggambarkan, mendiskusikan, menjelaskan, mengungkapkan, mendefinisikan, menunjukan, mengalokasikan, melaporkan, mengakui, mengkaji ulang, memilih, menyatakan dan menerjemahkan ( dalam Uno dan Mohammad, 2012:56).

## 3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai satu program Pendidikan tidak hanya menyajikan tentang konsep-konsep pengetahuan semata, namun harus pula membina siswa menjadi warga negara dan warga masyarakat yang mengetahui akan hak dan kewajibannya, yaitu juga memiliki tanggung jawab dan kesejaterahan bersama yang seluas-luasnya. Oleh karena itu siswa yang dibina melalui IPS tidak hanya memiliki pengetahuan dan kemampuan berpikir tinggi, namun siswa diharapkan pula memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi terhadap diri dan lingkungan (dalam Wahab, 2009:17)